

**ANALISIS SEMIOTIK MAKNA KEHILANGAN DALAM
LIRIK LAGU HEARTACHE KARYA ONE OK ROCK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh:

Fivit Damayanti 1801065009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Analisis Semiotik Makna Kehilangan dalam Lirik Lagu
Heartache Karya One Ok Rock

Nama : Fivit Damayanti

NIM : 1801065009

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan

Jakarta, 21 Juli 2022

Pembimbing,



Ana Natalia, M.Pd.

NIDN. 0325098204

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Semiotik Makna Kehilangan dalam Lirik Lagu
Heartache Karya One Ok Rock

Nama : Fivit Damayanti

NIM : 1801065009

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
penguji


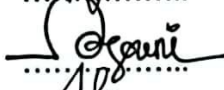


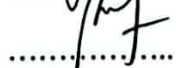
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari, Tanggal : Senin, 08 Agustus 2022

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Rita Agustina Karnawati, M. Pd.		27/8 - 2022
Sekretaris	: Ayu Putri Seruni, M. Pd.		1/9/2022
Pembimbing	: Ana Natalia, M.Pd.		26/8 - 2022
Penguji I	: Rita Agustina Karnawati, M. Pd.		27/8 2022
Penguji II	: Retno Utari, M. Pd.		29/8 2022

Disahkan oleh,

Dekan,

Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd
NIDN/03.1712.6903

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fivit Damayanti

NIM : 1801065009

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul *Analisis Semiotik Makna Kehilangan dalam Lirik Lagu Heartache Karya One Ok Rock* ini merupakan hasil analisis sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah lainnya yang sudah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain. Semua sumber informasi dan teori yang dikutip maupun menjadi rujukan telah saya tulis dengan benar sesuai pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian atau keseluruhannya merupakan hasil plagiat terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 21 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Fivit Damayanti

Nim: 1801065009

**PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai situasi akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fivit Damayanti

NIM : 1801065009

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA hak bebas royalti non eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Analisis Semiotik Makna Kehilangan dalam Lirik Lagu Heartache Karya One Ok Rock” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, UHAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Jakarta, 21 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Fivit Damayanti

Nim: 1801065009

ABSTRAK

Fivit Damayanti. Analisis Semiotik Makna Kehilangan dalam Lirik Lagu Heartache Karya One Ok Rock. Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2022.

Penelitian ini membahas mengenai Makna Kehilangan dalam Lirik Lagu Heartache karya One Ok Rock. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ungkapan makna kehilangan orang yang di cintai yang terkandung dalam lirik lagu Heartache yang di populerkan oleh One Ok Rock. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan pada pengumpulan data ini adalah metode teknik simak dan catat. Objek kajian penelitian ini adalah lirik lagu Heartache karya One Ok Rock. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah ditemukan dalam lirik lagu Heartache dari baris pertama sampai kedelapan terdapat di baris pertama dan kelima. Untuk keseluruhan lirik lagu Heartache masih berhubungan dengan makna kehilangan walaupun tersirat.

Kata Kunci: Semiotik, Makna Lirik Lagu, Musik

要旨

フィビットダマヤンティ。ワンオクロックによる憎いの歌詞における喪失の意味の記号論的分析。卒業論文。ジャカルタ：ハムカ大学の教育学部の日本語教育学科、2022.

この研究では、ワンオクロックの憎いという曲の歌詞の喪失の意味について説明します。この研究の目的は、ワンオクロックによって普及した憎いという曲の歌詞に含まれている愛する人を失うことの意味の表現を見つけることです。この研究では、記述的な定性的手法を使用しました。この調査データ収集で使用される手法は、聞き取りとメモを取る手法です。この研究の目的は、ワンオクロックの憎いという曲の歌詞です。この論文の研究結果は、1行目と5行目の1行目から8行目までの憎いという曲の歌詞にあります。歌の歌詞全体は、それが暗示されているとしても、依然として喪失の意味に関連しています。

キーワード：記号論、歌詞意味、音楽。

KATA PENGANTAR

Bimillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahilalamin, Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **Analisis Semiotik Makna Kehilangan dalam Lirik Lagu Heartache Karya One Ok Rock** dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Rita Agustina Karnawati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Ana Natalia, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan selalu memberikan motivasi serta dukungan yang luar biasa tidak ada hentinya hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Kepada Dra. Hj. Rina Sukmara, M.Pd., Yuni Masrokhah, M.Hum., Retno Utari, M.Pd., dan Ayu Putri Seruni, M.Pd., selaku dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat dan berkesan serta serangkaian cerita-cerita yang sudah berharga bagi peneliti.

5. Kepada kedua orang tua tercinta, Mamah Andri Utari dan Ayah Tuloh yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberikan dukungan yang terbaik bagi peneliti, semoga Mamah dan Ayah selalu sehat dan sayang sampai bisa menyelesaikan skripsi ini dan seterusnya.
6. Kepada Rehan Canta Yuda, Raden Hilma Dita P, dan Alula Safa Olivi yang selalu memberikan dukungan dan selalu menghibur ketika berada dititik keterpurukan.
7. Teman-teman rumah, SMP, SMK, dan Kuliah yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
8. Teman-teman satu kelas peneliti, teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, saling berbagi pengetahuan pada saat mengerjakan skripsi, selalu memberikan bantuan, dan selalu menghibur saat proses pengerjaan skripsi.
9. Kepada member EXO, Treasure, dan Day 6 yang selalu menghibur dan menemani dalam pengerjaan skripsi.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu selama proses pengerjaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Jakarta, 21 Juli 2022

Penulis,



Fivit Damayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAC (BAHASA JEPANG)	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	10
1. Makna Kehilangan	10
2. Musik	11
a. Pengertian Musik	11
b. Fungsi Musik.....	13
3. Pengertian Lirik Lagu	15

4. Semiotik Ferdinand De Saussure	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	25
A. Alur Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Latar Penelitian	30
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	31
E. Peran Peneliti	31
F. Data dan Sumber Data	31
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	35
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian	35
C. Temuan Penelitian.....	36
D. Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1 (Diagram Alur Penelitian).....	26
Tabel 2 (Waktu Penelitian)	27
Tabel 3 (Lirik Lagu Baris 1)	40
Tabel 4 (Lirik Lagu Baris 2)	42
Tabel 5 (Lirik Lagu Baris 3, 6, 8)	43
Tabel 6 (Lirik Lagu Baris 4)	45
Tabel 7 (Lirik Lagu Baris 5)	46
Tabel 8 (Lirik Lagu Baris 7)	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sistem terpenting bagi manusia adalah bahasa. Manusia menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Jika penggunaan bahasa yang paling sederhana dapat dipahami berdasarkan maksud dan tujuan penuturnya, maka bahasa tersebut telah mencapai tujuannya untuk mengkomunikasikan suatu pesan. Dalam setting formal, keseluruhan wacana harus mematuhi pedoman tertentu. Dalam menganalisis maksud dan tujuan yang tepat dari komunikasi lisan dan tulisan, konteks pertama yang harus diperiksa oleh pembicara adalah apakah tujuan linguistik dapat tercapai atau tidak. Menurut Syamsuddin (1986:2), ada dua pengertian bahasa. Pertama, bahasa adalah alat yang digunakan untuk menghasilkan ide dan emosi, keinginan dan tindakan; itu juga merupakan alat yang digunakan untuk mempengaruhi dan dipengaruhi. Kedua, bahasa merupakan indikator yang jelas tentang baik atau buruknya kepribadian, tanda yang terlihat dari keluarga dan bangsa, dan indikator yang jelas tentang kebaikan umat manusia.

Menurut Jamalus (1988:1) Musik adalah suatu karya suara berupa lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan emosi penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu ritme, melodi, harmoni, struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan. . (Metamorphose et al., 2021) Kesimpulannya, musik adalah seni yang terdiri dari ritme, melodi,

dan suara yang berfungsi sebagai penyalur emosi pencipta. Berbagai gaya musik dimainkan. Musik juga merupakan campuran ritme yang dapat dirasakan oleh indera pendengarnya. Di era generasi milenium, musik memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui musik, pendengar dapat memahami dan mengkomunikasikan makna lagu. Musik juga dapat mengekspresikan keadaan emosional pendengarnya. Begitu banyak anggota generasi milenial yang merasa bahwa musik adalah pendamping ketika mereka senang sampai kehilangan karena lirik lagu yang benar-benar menyampaikan emosi dan makna yang mendalam.

Musik memiliki dampak yang luar biasa bagi generasi milenial. Perspektif mereka tentang musik pada periode itu, termasuk musik sebagai obat dan penyampaian emosional. Musik juga merupakan jenis kesenangan sehari-hari. Hampir setiap hari, semua orang mendengarkan musik. Tergantung pada perilaku dan kondisi mental pendengarnya, musik memiliki pengaruh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, baik secara sosial maupun psikologis. Karena musik memperoleh kekuatan dan makna yang lebih besar bila disertai dengan emosi yang kuat. Apalagi jika ada teks-teks penting. Manfaatkan musik untuk mengelola emosi Anda. Dimana seorang individu dapat dengan bebas mengekspresikan dirinya dan emosinya. Dan itu ditunjukkan, seperti yang dinyatakan banyak orang hari ini. Banyak anggota generasi muda mengekspresikan diri dengan membuat drama di rumah.

Pemuda zaman sekarang sangat mudah terpengaruh atau terbawa oleh musik yang mereka dengarkan. Misalnya dalam musik dengan nada mellow atau sedih dan lirik yang menyayat hati, seorang remaja yang patah hati mungkin akan terbawa suasana dalam musik atau yang populer disebut bingung, bahkan ada di antara mereka yang menangis. ketika mendengarkan lagu-lagu ini. Pendengar dapat termotivasi, bersemangat, suasana hatinya dapat dipulihkan, pikiran dapat ditenangkan, mereka dapat diilhami, emosinya dapat dikendalikan, dan mereka dapat diilhami untuk berkreasi. Meskipun demikian, jelas bahwa pendengar mungkin menjadi terlalu terbawa oleh suasana musik.

Mengikuti kenikmatan pendengar dari lirik lagu, lirik lagu menjadi cerminan dari perasaan dan harapan penulis lagu. Kemampuan lirik lagu untuk menyampaikan pesan kepada orang lain adalah alat bagi penulis. Musisi adalah mereka yang menggunakan musik untuk berkomunikasi dengan pendengarnya. Lagu disusun sebagai sarana untuk mengekspresikan emosi dan konsep lainnya. Kita mungkin merasa sedih ketika mendengar suara alat musik dalam sebuah lagu, atau kita mungkin menangis ketika mendengar kata-kata dalam lirik lagu yang diucapkan vokalis dalam sebuah lagu.

Lirik lagu adalah ekspresi seseorang tentang sesuatu yang telah dilihat, didengar, atau berpengalaman. Lirik adalah ekspresi seseorang dari apa yang telah mereka amati, alami, atau amati. Dalam menggambarkan pengalaman, penyair dan penulis lagu menggunakan permainan kata dan

bahasa untuk menambah daya tarik dan perbedaan pada lirik dan puisi. Permainan bahasa ini dapat berupa: permainan suara, gaya bahasa, dan penyimpangan makna kata, didukung oleh penggunaan melodi dan notasi musik yang sesuai dengan kata-kata lagu, sehingga pendengar terbawa oleh pikiran penulis (Awe, 2003).

Dapat dikatakan sebagai lirik yang mengkonstruksi persepsi dan menggambarkan sesuatu yang kemudian diperkaya dengan emosi, kekuatan citra, dan kesan keindahan. Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu juga ditentukan oleh individu yang menggubahnya, karena tidak ada ketentuan bahasa dalam membuat sebuah lirik lagu, tetapi lirik tersebut bertanggung jawab atas substansinya. Sebaliknya, setiap lirik yang disusun oleh komposer harus mengungkapkan pesan yang berbeda kepada pendengarnya. Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa lirik merupakan respons simbolis orang terhadap semua yang terjadi dan dialami oleh lingkungan fisiknya (yang dipengaruhi oleh akal sehat dan rasionalitas).

Band Jepang ini didirikan di Tokyo pada tahun 2005. Band ini awalnya terdiri dari lima anggota ketika didirikan, namun salah satunya berhenti pada tahun 2009. Takahiro Moriuchi, Toru Yamashita, Ryota Kohama, dan Tomoya Kanki membentuk One Ok Rock. Sedikit latar belakang grup ini: Nama One Ok Rock berasal dari peribahasa Inggris one o'clock, yang secara harfiah berarti pukul satu. Mereka biasa melakukan latihan band pada pukul 1 malam di akhir pekan, demikian nama band tersebut. Karena bahasa Jepang tidak membedakan antara huruf r dan l,

o'clock disebut sebagai o'clock; oc kemudian dimodifikasi menjadi OK sebelum nama band akhirnya diadopsi sebagai ok rock. Selain itu, "10969" (one-o-ku-ro(ku)ku) dapat digunakan untuk menulis nama One Ok Rock. Band One Ok Rock telah bersama selama sekitar 16 tahun, selama waktu itu mereka telah menciptakan banyak materi dan memenangkan penghargaan.

Penelitian serupa yang pernah dilakukan antara lain penelitian yang ditulis oleh Ayu Kris Mandala, Tiara Kurnia Dewi, dan Dwipayanti berjudul "ANALISIS SEMIOTIKA RIFFATERRE DALAM LAGU SAKURA KARYA NAOTARO MORIYAMA". Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa karakter Aku akan selalu menunggu teman dalam lirik lagu Sakura Naotaro Moriyama. Sakura mekar adalah indikator tanda bahwa sudah waktunya untuk mengucapkan selamat tinggal. Berpisah untuk mewujudkan cita-cita Anda. Selain itu, penyanyi dapat menafsirkan sakura yang jatuh sebagai tanda pertemuan. Maknanya pada bagian ini adalah "keinginan untuk bertemu kembali". Kajian sebelumnya yang dikaji oleh Yusuf Rahmat Maulana dan Sri Oemiati berjudul "MAKNA LAGU SAIGO NO HANABIRA (MAKNA CINTA) OLEH EGOIST: MICHAEL RFFATERRE SEMIOTICS ANALYSIS" . Penelitian ini menemukan bahwa kata-kata dalam lagu Saigo no Hanabira mengungkapkan "keinginan untuk tidak berpisah". Meski hubungan kita telah berakhir, jangan tinggalkan aku. Bersifat puitis, model yang ditampilkan dalam lirik lagu ini adalah "ai to iu hana ni natte" (menjadi bunga yang bernama cinta). Kualitas

puitis ini berfungsi sebagai metafora untuk sentimen yang diwakili oleh bunga. Akibatnya, kita dapat mengatakan bahwa lirik lagu itu mengandung tiga variasi: (1) masih rindu untuk bersama, (2) masih menunggu, dan (3) menyesal. Ni Made Puspita Dewi, Silvia Damayanti, dan I Made Budiana melakukan penelitian berjudul "Semiotika dalam Lagu Che.r.ry dan Lagu Musim Panas oleh Yui Yoshioka". Menurut penelitian, lagu Che.r.ry berkisah tentang seorang wanita yang baru mulai merasakan indahnya jatuh cinta, sedangkan lagu Summer Song berkisah tentang seorang wanita yang baru dewasa dan mulai merasakan cinta namun ragu-ragu. Untuk menunjukkannya. Penelitian lainnya adalah tentang "SEMIOTIKA RIFFATERRE DARI LAGU CALL BOY KARYA SYUDOU" yang diteliti oleh Ratna Azizah dan Sri Oemiati. Studi tersebut sampai pada kesimpulan bahwa lagu Call Boy menggambarkan kisah karakter "Aku", yang sering nongkrong di bar sambil minum alkohol dengan wanita. Meski begitu, tak satu pun dari wanita-wanita ini yang benar-benar dekat dengan karakter "Aku" dalam cerita itu. Untuk menghindari masalahnya, karakter "Saya" sering merokok dan mengonsumsi minuman keras. Alkoholisme karakter "Aku" menyebabkan semua hubungannya berantakan.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan signifikansi penelitian, penelitian ini diperlukan untuk memperjelas makna lirik lagu. Pendekatan terbaik adalah semiotika, yang mengkaji bagaimana objek memiliki makna. Semiotika adalah kajian yang mengkaji struktur, ragam, tipologi, dan hubungan tanda-tanda dalam penggunaannya dalam masyarakat, menurut

Ferdinand De Saussure dalam *Course in General Linguistics*-nya. Akibatnya, makna adalah komponen terarah yang didasarkan pada penelitian semantik dan tidak dapat dibedakan dari apa yang dikatakannya. Sobur (2009:255) mencatat bahwa salah satu definisi semantik adalah kerancuan kata dan frasa. Akibatnya, berbagai interpretasi peristiwa menjadi umum. 2019 (Ardedi & Wimbrayardi). Teori yang sesuai diterapkan dengan menggunakan teori Ferdinand De Saussure.

Mengambil dari salah satu lagu Heartache oleh band Jepang One Ok Rock memiliki ritme yang sangat menenangkan. Di Jepang, kata-kata balada Heartache ini cukup terkenal. Hampir semua orang Jepang akrab dengan lagu ini. Lagu ini khas karena nada yang digunakan bertentangan dengan pesan atau makna yang ingin disampaikan oleh komposer. Secara umum, lagu rock akustik memiliki nada tinggi, lirik yang rumit, dan nada yang emosional. Namun, pada kenyataannya, kata-kata lagu itu menyembunyikan makna yang sangat kabur. Lagu ini telah populer di kalangan anak muda selama bertahun-tahun. Lagu Sakit Hati belakangan ini menjadi sangat populer karena banyak penyanyi yang mengcovernya di halaman youtube dan aplikasi TikTok. Kali ini peneliti membahas tentang makna kehilangan pada salah satu lagu milik band One Ok Rock yaitu Heartache. Arti kehilangan di sini didefinisikan dalam kehilangan orang yang dicintai. Peneliti memilih lagu Heartache karena sebenarnya memiliki sensasi yang sama dengan makna lagu kehilangan, dan karena lirik lagu tersebut mengandung makna yang sangat mendalam yang tidak dapat

dipetik dari gambar atau kata-kata saja, tetapi harus diuraikan dengan aplikasi tertentu. teori. Meneliti lirik lagu Sakit hati kata demi kata adalah cara yang menarik untuk menyelidiki makna lagu tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih topik tersebut untuk penelitian ini.

Dikarenakan belum adanya peneliti yang meneliti lagu ini, dalam penelitian ini peneliti bermaksud membahas tentang makna kehilangan seseorang yang sangat disayangi yang disampaikan melalui sebuah karya One Ok Rock melalui lagu berjudul Heartache. Mengapa One Ok Rock terasa hilang dalam lagu. Peneliti berasumsi bahwa One Ok Rock ingin membagi makna rasa kehilangannya dalam lirik lagu tersebut.

B. Fokus penelitian

Penelitian ini melihat apa yang dikatakan lagu "Heartache" oleh One Ok Rock, dari album betajuk 35xxxv, yang dirilis pada tanggal 11 Februari 2015 pada tanggal 7, tentang kehilangan orang yang dicintai. Dalam lagu ini, One Ok Rock berbicara tentang betapa sedihnya dia karena ditinggal kekasihnya. Jadi, penelitian ini akan melihat apa yang dikatakan lirik lagu Heartache tentang kehilangan orang yang dicintai.

C. Pertanyaan penelitian

Bagaimana ungkapan makna kehilangan orang yang dicintai yang terdapat dalam lirik lagu Heartache yang dipopulerkan One Ok Rock ?

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ungkapan makna kehilangan orang yang dicintai yang terdapat dalam lirik lagu Heartache yang dipopulerkan oleh One Ok Rock.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memajukan semiotika, khususnya dalam konteks lirik lagu.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Penulis

Menambah wawasan baru tentang penelitian ini. Terutama dalam teori semiotika.

b. Untuk Pembelajar Bahasa Jepang

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran.

c. Untuk Institusi

Sebagai bahan referensi untuk mengenal semiotika khususnya pada hasil penelitian mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardedi, D. P., & Wimbrayardi, W. (2019). Ansamble Perkusi (Komposisi Musik Smk Negeri 3 Padang). *Jurnal Sendratasik*, 8(1), 25.
<https://doi.org/10.24036/jsu.v8i1.106415>
- Blame, D. T., Hijab, M. Y., & Study, S. (2021). *Jurnal Lingue*. 3(1).
- Cahyani, E., Zalman, H., Artikel, S., & Meaning, C. (2020). *Omiyage*. 4(1), 1–14.
dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. (n.d.).
- Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A.*
1. (n.d.). 1–109.
- Ii, B. A. B. (2003). *No Title*. 11–32.
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2012). *Bab ii landasan teori*. 9–25.
- Kasus, S., Ibu, P., & Di, T. (2013). *RESILIENSI DAN DUKUNGAN SOSIAL PADA ORANG TUA TUNGGAL*. 1(3), 157–163.
- Masrokhah, Y., Anoegrajekti, N., & Attas, S. G. (2021). *Tiban sebagai Tradisi Masyarakat Meminta Hujan di Desa Wajak , Kidul , Kecamatan Boyolangu , Kabupaten Tulungagung : Ditinjau dari Kajian Semiotik*. 1.
- Metamorfosa, J., Harnia, N. T., Karawang, U. S., & Cinta, M. (2021). *P-ISSN 2338-0306 ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA PADA LIRIK LAGU “ TAK SEKEDAR CINTA ” KARYA DNANDA*. 9(2).
- No Title*. (n.d.).
- No Title*. (2020).
- Raco, R. (n.d.). *METODE*.
- S, A. D. E. N., Ag, M., Kosim, A., Ag, M., S, A. N., & Ag, M. (n.d.). *Dr. ADE*

NANDANG S., M.Ag. ABDUL KOSIM, M.Ag.

Sendera, H., Yakin, M., & Totu, A. (2014). The Semiotic Perspectives of Peirce and Saussure : A Brief Comparative Study. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 155(October), 4–8.

<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.247>

Dr. Ade Nandang S., M.Ag. dan Abdul Kosim, M.Ag “Pengantar Linguistik Arab” (PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018), hal. 1-2.

Alex Sobur, Analisis Teks Media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 95.

Alex sobur M.Si., Analisis Teks Media., Remaja Rosda Karya. Bandung 2004 hal. 123.

Fiske, Introduction to Communication Studies, (Sage Publication, 1990) hal.88.

(dalam *Penelitian Pendidikan Bahasa*, n.d.; *Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1*, n.d.; *No Title*, n.d.; Raco, n.d.; S et al., n.d.)

Pattinasarany, Sally. (Eds). (1996). *Dasar-Dasar Semiotik*. Elemente der Semiotik. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Rochayah. & Suhayati, Siti. (Eds). (1996). *Saussure*. Saussure. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Ambarini, Naziah Maharani Umayu. *Semiotika: Teori dan Aplikasi Pada Karya Satra*. IKIP PGRI Semarang Press.

<https://open.spotify.com/>